

Pembagian Masker di Alun-Alun Kota Klaten sebagai Upaya Pencegahan Peningkatan Covid-19

Makhabbah Jamilatun

Jurusan Anafarma Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

Corresponding Author. Email : makhabbah.j@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 20-07-2022
Revised : 29-07-2022
Accepted : 02-08-2022
Online : 04-08-2022

Keywords:

Covid-19; Masker;
Alun-Alun; Kota Klaten



ABSTRACT

Abstract: *The discipline of wearing a mask can reduce viral infections that spread through the respiratory tract. Residents around Klaten Town Square have a variety of activities. Some of them were still found not wearing masks. Therefore, in this community service, community service activities are carried out with the aim that residents who are visiting and doing activities around Klaten City Square increase the application of health protocols to prevent Covid-19 with discipline in using masks. This service activity is carried out through several stages. First, a survey of the target group was conducted. Second, identify the need for service activities. Third, the preparation of facilities and infrastructure needed in service activities. Fourth, is the implementation of service activities. In the implementation of community service activities, masks are given to residents who are and have activities around the Square, including residents who want to go to the Grand Mosque that crosses the Square, residents who visit around the Square, owners of transportation facilities, and traders in the area. around the Klaten Town Square. The response of residents who are visiting and active in Klaten City Square to this activity is good and very supportive. Residents around the square helped especially with the availability of masks. Community service activities went smoothly and the purpose of the activity was achieved, namely residents who were visiting and doing activities around Klaten City Square were disciplined in using masks.*

Abstrak: Disiplin penggunaan masker dapat mengurangi infeksi virus yang menyebar melalui saluran pernapasan. Warga di sekitar Alun-Alun Kota Klaten memiliki beragam aktivitas. Beberapa dari mereka masih ditemukan tidak memakai masker. Maka dari itu, dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar warga yang sedang berkunjung dan beraktivitas di sekitar alun-Alun Kota Klaten meningkatkan penerapan protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19 dengan disiplin dalam menggunakan masker. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan survei kelompok sasaran. Kedua, identifikasi kebutuhan kegiatan pengabdian. Ketiga, persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian. Keempat, pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, masker diberikan kepada warga yang berada dan beraktivitas di sekitar Alun-Alun, diantaranya adalah warga yang hendak ke Masjid Raya yang melintasi Alun-Alun, warga yang berkunjung di sekitar Alun-Alun, pemilik sarana transportasi serta para pedagang di sekitar Alun-Alun Kota Klaten. Tanggapan warga yang sedang berkunjung dan beraktivitas di Alun-Alun Kota Klaten terhadap kegiatan ini adalah baik dan sangat mendukung. Warga di sekitar Alun-Alun, terbantu terutama dalam ketersediaan masker. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan kegiatan yaitu warga yang sedang berkunjung dan beraktivitas di sekitar alun-Alun Kota Klaten disiplin dalam menggunakan masker.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXIY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Coronavirus disease yang dikenal dengan Covid-19, disebabkan oleh coronavirus strain *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Covid-19 pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu *et al.*, 2020) (Li *et al.*, 2020) (Gorbalenya *et al.*, 2020). Covid-19 telah menyebar tidak hanya di Cina saja namun sampai beberapa negara, sehingga pada Tahun 2020, *World Health Organization* menyatakan bahwa coronavirus menjadi kedaruratan kesehatan dunia (*World Health Organization*, 2020a). Covid-19 merupakan infeksi pernapasan akut dan bersifat menular (ILO, 2020). Muncul ketakutan dan kekhawatiran yang serius dari masyarakat diberbagai Negara karena diketahui virus corona telah menyebar hampir di seluruh negara dan hanya sebagian kecil yang aman dari penyebaran virus corona. WHO, sebagai organisasi kesehatan dunia melakukan berbagai cara untuk menanggulangi wabah covid-19. Cara tersebut dilakukan antara lain dengan mengajak dan memberi himbauan kepada setiap Negara terutama yang telah terpapar covid-19 untuk benar-benar berkonsentrasi dalam menanggulangi wabah virus corona (*World Health Organization*, 2020b) (Masrul *et al.*, 2020).

Virus merupakan mikroorganisme yang bersifat parasit obligat intraseluler, termasuk didalamnya virus corona covid-19. Virus corona dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia. Virus ini mampu menginfeksi sistem pernafasan. Beberapa kasus yang telah terjadi, virus corona hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan seperti flu, namun pada kasus lain virus ditemukan mampu menyebabkan infeksi pernafasan berat, seperti pneumonia (infeksi paru-paru) (Di Gennaro *et al.*, 2020). Kondisi pandemi covid-19 menuntut adanya pengawasan dan pemantauan secara ketat. Hal tersebut diperlukan untuk melakukan pelacakan secara akurat serta prediksi terhadap inang (*host*), evolusi, proses penularan dan patogenisitas virus corona covid-19 di masa selanjutnya. Akan tetapi, dalam penanganan covid-19 saat pandemi ini masih terdapat keterbatasan, karena belum banyak terdapat temuan mengenai karakteristik virus penyebab covid-19 secara detail. Menanggapi kondisi seperti ini, masyarakat hanya bisa melakukan upaya pencegahan yang bertujuan untuk terhindar dari penularan virus corona penyebab covid-19 (Sohrabi *et al.*, 2020).

Berbagai upaya pencegahan terhadap penularan virus corona yang menyebabkan meningkatnya jumlah penderita covid-19 telah ditetapkan oleh WHO. WHO mendesak semua Negara untuk melakukan berbagai langkah efektif untuk mempercepat pengurangan penularan covid-19 (Beiu *et al.*, 2020). Oleh karena itu, semakin cepat tindakan pencegahan penularan penyakit covid-19 diharapkan pandemi ini segera berakhir. Salah satu upaya pencegahan penularan covid-19 di lingkungan masyarakat adalah dengan penggunaan masker secara disiplin (Greenhalgh *et al.*, 2020). Hal ini perlu dilakukan karena covid-19 dapat ditularkan dengan cepat melalui jalur pernafasan, melalui tetesan atau *droplet* dari orang yang terinfeksi baik saat batuk maupun bersin, serta *droplet* yang

tersentuh melalui permukaan yang terkontaminasi. Sebagaimana telah diterapkan oleh masyarakat China yang lebih terdahulu terinfeksi covid-19, sudah mewajibkan penggunaan masker untuk pencegahan penularan covid-19 (Feng *et al.*, 2020).

Di Indonesia, telah ditemukan jumlah kasus terkonfirmasi positif covid-19 dengan angka yang cukup tinggi, sehingga mendorong pemerintah untuk menginstruksikan pelaksanaan upaya pencegahan covid-19. Instruksi disampaikan melalui Kementerian Kesehatan mengacu dari upaya pencegahan yang telah ditetapkan WHO, yaitu kesadaran, kepatuhan, dan kedisiplinan dalam pemakaian masker dalam segala aktivitas terutama di luar rumah (Runisa, 2020). Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan, mewajibkan seluruh rakyat Indonesia untuk memakai masker selama pandemi covid-19. Masker merupakan alat pelindung diri yang dibuat untuk melindungi pengguna dari menghirup *droplet* (partikel udara) dan melindungi saluran pernafasan dari berbagai agen infeksius yang tersebar di udara. Dengan disiplin menggunakan masker juga dapat mengurangi infeksi influenza serta virus yang menyebar melalui saluran pernafasan. Infeksi dapat dikurangi dengan mengurangi penularan, antara lain dengan mencegah penyebaran percikan yang dapat menyebabkan infeksi dari satu orang ke orang yang lain, serta dapat mencegah adanya penularan dari lingkungan yang telah terkontaminasi. Kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya, pembagian masker telah dilaksanakan di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. Dengan pembagian dan penyuluhan singkat tentang masker, masyarakat menjadi paham pentingnya penerapan protokol kesehatan, terutama dengan disiplin menggunakan masker, sehingga upaya pencegahan covid-19 dapat ditingkatkan (Jamilatun, M., 2021).

Kehadiran warga di sekitar Alun-Alun Kota Klaten memiliki berbagai aktivitas. Aktivitas yang dilakukan di sekitar Alun-Alun antara lain berolah raga, berdagang, jalan santai, bersepeda. Diantara warga yang beraktivitas tersebut pada umumnya sudah menggunakan masker, namun beberapa diantaranya masih ditemukan terlihat ada yang belum tertib menggunakan masker. Dengan demikian, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar warga yang sedang berkunjung dan beraktivitas di sekitar alun-Alun Kota Klaten meningkatkan penerapan protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19 dengan disiplin dalam menggunakan masker.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat pembagian masker dilaksanakan pada Hari Jum'at, 11 Juni 2021 di Alun-Alun Kota Klaten. Sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah seluruh warga yang beraktivitas di sekitar Alun-Alun Kota Klaten. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan survei kelompok sasaran. Kedua, identifikasi kebutuhan kegiatan

pengabdian. Ketiga, persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian. Keempat, pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, masker diberikan kepada warga yang berada dan beraktivitas di sekitar Alun-Alun, diantaranya adalah warga yang hendak ke Masjid Raya yang melintasi Alun-Alun, warga yang berkunjung di sekitar Alun-Alun, pemilik sarana transportasi serta para pedagang di sekitar Alun-Alun Kota Klaten.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembagian masker, dilaksanakan dengan tujuan agar warga yang sedang berkunjung dan beraktivitas di sekitar alun-Alun Kota Klaten meningkatkan penerapan protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19 dengan disiplin dalam menggunakan masker. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan membagikan masker kepada warga serta memberikan penyuluhan tentang penggunaan masker yang benar. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga yang sedang berkunjung dan beraktivitas di sekitar alun-Alun Kota Klaten.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan survei kelompok sasaran. Warga di sekitar Alun-Alun Kota Klaten memiliki berbagai aktivitas, antara lain berolah raga, berdagang, jalan santai, bersepeda. Diantara warga yang beraktivitas tersebut, beberapa diantaranya masih ditemukan terlihat ada yang belum tertib menggunakan masker. Kedua, identifikasi kebutuhan kegiatan pengabdian, dan ketiga, persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian. Sebelum dilaksanakan kegiatan pembagian masker, masker telah disiapkan di kampus dengan membungkus setiap masker dengan plastik yang bersih. Selanjutnya masker di bawa ke Alun-Alun Kota Klaten untuk dibagikan.

Keempat, pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pembagian masker dibagi menjadi empat titik di area Alun-Alun Kota Klaten. Masker diberikan kepada warga yang berada dan beraktivitas di sekitar Alun-Alun, diantaranya adalah warga yang hendak ke Masjid Raya yang melintasi Alun-Alun, warga yang berkunjung di sekitar Alun-Alun, pemilik sarana transportasi serta para pedagang di sekitar Alun-Alun Kota Klaten. Warga yang terlihat belum

menggunakan masker diutamakan untuk menerima masker yang dibagikan saat kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Pembagian Masker kepada Pedagang di Sekitar Alun-Alun Kota Klaten

Pada saat pembagian masker, warga diberikan penyuluhan singkat mengenai protokol kesehatan pencegahan covid 19, terutama kedisiplinan penggunaan masker serta cara penggunaan masker yang benar. Penyampaian penyuluhan singkat mengenai penggunaan masker lebih ditekankan pada tujuan, manfaat menggunakan masker, serta cara membuang masker bekas pakai dengan tepat. Masker harus digunakan saat beraktivitas terutama saat berinteraksi dengan orang lain. Masker dapat melindungi dari terkenanya percikan *droplet* atau cairan tubuh ke wajah, termasuk jenggot bagi laki-laki. Masker harus dipasang secara tepat, terpasang dengan pas nyaman di atas mulut dan hidung, sehingga *droplet*, cairan tubuh, bahkan mikroba dan agen infeksius lainnya tidak dapat memasuki atau keluar dari sela-sela masker yang telah terpakai. Beberapa langkah penggunaan masker yang benar antara lain: Pertama, mulut, hidung dan dagu ditutup dan dipastikan bagian masker yang berwarna berada di sebelah depan. Kedua, bagian atas dari masker ditekan supaya mengikuti bentuk hidung. Ketiga, masker yang telah digunakan dilepas dengan memegang tali yang ada di kedua telinga. Keempat, untuk menjaga kebersihan, dalam penggunaan masker diganti secara rutin, terutama ketika masker sudah kotor atau basah. Kelima, pada saat penggantian masker yang telah kotor, masker yang telah digunakan dibuang ke dalam tempat sampah lalu dilanjutkan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.



Gambar 3. Pembagian Masker kepada Pengunjung di Sekitar Alun-Alun Kota Klaten



Gambar 4. Pembagian Masker kepada Pemilik Sarana Transportasi di Sekitar Alun-Alun Kota Klaten

Warga yang sedang berkunjung dan beraktivitas di alun-Alun Kota Klaten menunjukkan keantusiasannya terhadap dengan kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian memberikan fasilitas berupa masker siap pakai untuk warga yang sedang tidak membawa masker, serta membagikan masker kepada seluruh warga lainnya yang berada disekitar Alun-Alun. Tanggapan warga yang sedang berkunjung dan beraktivitas di Alun-Alun Kota Klaten terhadap kegiatan ini adalah baik dan sangat mendukung. Warga di sekitar Alun-Alun, terbantu terutama dalam ketersediaan masker, sebagai upaya pencegahan peningkatan kasus covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan. Kegiatan pembagian masker ini dapat menjadi sarana untuk memasyarakatkan penerapan protokol kesehatan, khususnya kedisiplinan menggunakan masker sebagai upaya untuk mencegah peningkatan penularan covid-19 di masyarakat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan kegiatan yaitu warga yang sedang berkunjung dan beraktivitas di sekitar alun-Alun Kota Klaten disiplin dalam menggunakan masker.

Disarankan kepada warga yang berkunjung dan beraktivitas di sekitar Alun-Alun Kota Klaten untuk selalu disiplin dalam penerapan protokol kesehatan, khususnya penggunaan masker dalam rutinitas keseharian sebagai upaya untuk mengurangi penularan covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan banyak terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Surakarta yang memberi dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta seluruh warga yang berada di sekitar Alun-Alun Kota Klaten atas kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips. *Cureus*.

- <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 17, Issue 8). <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Du, Z., Xu, X., Wu, Y., Wang, L., Cowling, B. J., & Meyers, L. A. (2020). Early Release - Serial Interval of COVID-19 among Publicly Reported Confirmed Cases - Volume 26, Number 6—June 2020 - Emerging Infectious Diseases journal - CDC. *Emerging Infectious Diseases*, 26(6).
- Feng, S., Shen, C., Xia, N., Song, W., Fan, M., & Cowling, B. J. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. In *The Lancet Respiratory Medicine* (Vol. 8, Issue 5). [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Haagmans, B. L., Lauber, C., Leontovich, A. M., Neuman, B. W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L. L. M., Samborskiy, D. V., Sidorov, I. A., Sola, I., & Ziebuhr, J. (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. In *Nature Microbiology* (Vol. 5, Issue 4). <https://doi.org/10.1038/s41564-020-0695-z>
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis. *The BMJ*, 369. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- ILO. (2020). Dalam menghadapi pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja. *Labour Administration, Labour Inspection and Occupational Safety and Health Branch (LABADMIN/OSH) Route*.
- Jamilatun, M., & A. N. M. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 1(2), 247–254. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13). <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Masrul, A.A, L., & Tasnim. (2020). *Pandemik COVID-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis, Surabaya.
- Runisa, A. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. *PERMENKES RI, 2019*(Peraturan Menteri Kesehatan).
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). In *International Journal of Surgery* (Vol. 76). <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- World Health Organization. (2020a). Laboratory testing of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases: interim guidance, 17 January 2020. *WHO - Interim Guidance, 2020*(January).
- World Health Organization. (2020b). World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19). In *Situation Report, 32*. (Vol. 2019, Issue February).